

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup> Dalam versi lain metode penelitian adalah “cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan dengan fungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah”.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif *naturalistic*, yaitu “penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian, karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun suasana yang tak terucapkan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi yaitu, interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dimaksudkan “untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*), yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yaitu dengan mengumpulkan data yang konkrit tentang Implementasi *Ekstrakulikuler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai Penguat Mata Pelajaran Fiqh Bab Pernikahan dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 3.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 1.

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi IV* (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2002), 162.

<sup>4</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 70.

Islam bagi Peserta Didik Kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”.<sup>5</sup> “Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna”.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian yang natural dilakukan selaras dengan data yang di peroleh dilapangan hingga butuh proses yang lumayan panjang didalam menganalisis secara induktif serta hasilnya akan memberi arti khususnya untuk madrasah, kepala madrasah, peserta didik. Pendekatan kualitatif bisa di pandang sebagai prosedur penelitian yang memberikan pendiskripsian data dalam bentuk kata yang di tuliskan ataupun secara lesan dari beberapa orang serta perbuatan yang bisa di amati mengenai Implementasi *Ekstrakulikuler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai Penguat Mata Pelajaran Fiqh Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik Kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

## C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan swasta, yaitu di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, lebih tepatnya kurang lebih 500 meter di Selatan Balaidesa Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, 13

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 14.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 22.

KiloMeter dari pusat kota perbatasan dengan Kabupaten Demak Purwodadi dan Kabupaten Pati.

#### D. Sumber Data

Salah satu tahapan penting pada proses penelitian ialah mengumpulkan data. Sumber data adalah hal yang terpenting dikarenakan bisa memengaruhi keunggulan suatu penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, yakni:

##### 1. Data Primer

“Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian”.<sup>7</sup> Dalam melakukan penelitian ini diawali dengan menentukan subjek . subjek berarti seseorang yang yang menjadi narasumber pertama dalam penelitian yang dimintai penjelasan secara terperinci mengenai hal yang bersangkutan dengan penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam Kegiatan *Ekstrakulikuler* ngaji kitab *Qurrotul Uyun* di MA Darul Hikam.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif, konsep sempel berhubungan dengan memilih data, hal ini perlu dipertimbangkan siapa saja yang di rasa paling tahu mengenai permasalahan yang diteliti, misalnya Kepala sekolah, Guru Fiqh, Guru ngaji dan murid.

##### 2. Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.<sup>8</sup>

#### E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan *Ekstrakulikuler* ngaji kitab *Qurrotul Uyun* dan Peserta Didik Kelas XI di MA Darul Hikam, adapun subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 146.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 146.

1. Guru Mata Pelajaran Fiqih Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqh di MA Darul Hikam.
2. Guru ngaji kitab *Qurrotul Uyun* sebagai Informan utama bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ngaji kitab *Qurrotul Uyun*.
3. Peserta Didik kelas XI MA Darul Hikam dan Peserta *Ekstrakurikuler* Ngaji kitab, peserta didik dan peserta *Ektrakurikuler* ngaji kitab dalam penelitian ini juga menjadi informan atau subyek penelitian yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, yang menjadi objek yang diteliti. Sehingga akan dapat banyak digali informasi maupun data-data yang signifikan dari peserta didik ini.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah diri peneliti sendiri. Maka peneliti perlu di validasi tingkat kesiapan peneliti untuk melakukan penelitian langsung dilapangan. Validasi mencakup pemahaman methods penelitian kualitatif, tingginya pengetahuan pada bidang yang di teliti, kesiapan peneliti secara akademi ataupun logistik. “Validasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal dalam memasuki lapangan”.<sup>9</sup>

“Penelitian kualitatif, sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian ini, segala sesuatu yang dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 305-306.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 306.

## G. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.<sup>11</sup> Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

### 1. Pengamatan (Observasi)

“Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>12</sup> Metoda observasi adalah tehnik pengumpulan data yang harus dilakukan peneliti dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan yang berhubungan dngan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.” Tehnik pengumpulan data dngan observasi di gunakan jika peneliti berkaitan dengan tingkahlaku manusia, proses kerja dan beberapa hal lain yang bisa langsung di amati oleh peneliti”.<sup>13</sup>

### 2. Wawancara (Interview)

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”.<sup>14</sup> Dalam wawancara ini peneliti mengadakan Tanya jawab kepada orang-orang yang terlibat langsung seperti guru ngaji kitab, Kepala Madrasah dan Peserta didik.

### 3. Dokumentasi

“Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 308.

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Cet 8, 2012) , 220.

<sup>13</sup> Rukaesih A Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( PT Rajagrafindo Persada, cet 1, 2015), 148.

<sup>14</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), 85.



melalui dokumen”.<sup>15</sup> Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metoda dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum di MA Darul Hikam Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus seperti sejarah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana prasarana, serta kurikulum dan prestasi akademik yang pernah di peroleh.

## H. Uji Keabsahan Data

Sugiono mengatakan bahwa data pada penelitian kualitatif bisa di katakan valid jika adanya kesamaan yang di laporkan peneliti dengan yang terjadi dilapangan.<sup>16</sup> Uji keabsahan data di lakukan melalui tehnik berikut:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan lebih panjang guna memastikan data yang didapat memang bisa dipercaya. Pengujian ini di lakukan dengan cara mengecek kevalidan data yang didapat sebelumnya. Dengan hal ini selain mendapatkan data yang lebih terpercaya, hubungan peneliti dan narasumber pun terjalin lebih akrab dan semakin terbuka karena sering bertemu untuk wawancara. Dalam penelitian ini, data tentang Implementasi *Ekstrakuliler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqih Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus sudah melakukan perpanjangan penelitian sehingga data diperoleh dengan terpercaya dan tidak ada lagi data yang di sembunyikan. Pengujian ini selesai dengan diberikannya data yang benar dan kredibel (bisa dipertanggungjawabkan) .

### b. Meningkatkan Ketekunan

“Meningkatkan ketekunan berarti, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka, kepastian data dan urutan

---

<sup>15</sup> M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), 87.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 183.

peristiwa dapat secara pasti dan sistematis”.<sup>17</sup> Peneliti akan meyakinkan data yang di dapatkan dengan mengulang pemahaman supaya bisa di ambil simpulan yang valid. Untuk melakukan pengujian ini peneliti mengumpulkan beberapa rujukan literasi serta dokumentasi. Hal ini di maksudkan agar bisa dilakukan cek data serta mengambil simpulan data yang akurat mengenai Implementasi *Ekstrakuliler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqh Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

### c. Triangulasi

Dalam pengujian ini triangulasi berarti upaya cek kevalidan data dari beberapa sumber. Terdapat tiga jenisnya yakni:

#### 1) Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber disini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama”.<sup>18</sup> Pengujian keabsahan data ini memakai triangulasi sumber yakni peneliti mewawancarai kepala madrasah, atau wakil kepala bidang kurikulum, guru Fiqh, guru ngaji dan peserta didik tentang Implementasi *Ekstrakuliler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqh Bab Pernikahan dalam Islam di harapkan di dapatkan suatu jawaban yang sesuai satu dengan yang lainnya agar bisa memperoleh data yang valid tentang Implementasi *Ekstrakuliler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqh Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

#### 2) Triangulasi Teknik atau Cara

“Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 370.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 373.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>19</sup> Triangulasi tehnik di pakai melalui penggabungan tehnik wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai Ekstrakuliler Ngaji Kitab. Tujuan menggabungkan ketiga tehnik tadi supaya bisa memberi ilustrasi yang jelas dan terperinci tentang Implementasi *Ekstrakuliler Ngaji Kitab Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqih Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

### 3) Triangulasi Waktu

“Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda”.<sup>20</sup>

Apabila di dapatkan data yang kurang valid, maka peneliti meneliti kelapangan kembali dngan mewawancarai narasumber pada waktu yang berbeda tentang Implementasi *Ekstrakuliler Ngaji Kitab Qurrotul Uyun* sebagai penguat mata pelajaran Fiqih Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

### d. Menggunakan Bahan Referensi

“Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung, untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu dukungan tentang data interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti juga menyertakan bukti dokumentasi dengan foto serta dokumen autentik berbentuk file dan beberapa lampiran. Dokumentasi tersebut untuk mendukung kevalidan data mengenai Implementasi *Ekstrakuliler Ngaji Kitab Qurrotul Uyun* sebagai penguat Mata Pelajaran Fiqh Bab

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 373.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 374.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 375.



Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

## I. Analisis Data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>22</sup>

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif serta berkesinambungan dimasing-masing tahap penelitian hingga selesai hingga mencapai data yang jenuh.<sup>23</sup> Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Mereduksi data artinya meringkas, memilah yang inti, fokus terhadap hal yang di butuhkan serta membuang yang tidak di perlukan. Data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya. pada guru ngaji kitab, peserta didik kelas XI, guru Fiqih, maupun kepala sekolah perlu di filter dulu dan mengambil data yang ada kaitannya dengan permasalahan judul penelitian yakni mengenai Implementasi *Ekstrakuliler* Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat Mata Pelajaran Fiqih Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus.

### 2. *Data Display* (penyajian Data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table,

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 334.

<sup>23</sup>Miles & Huberman, *analisis data kualitatif*, (Jakarta : UI-Pers, 1992)

grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami”.<sup>24</sup>

3. *Concluding Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap terakhir saat menganalisis data kualitatif yang di kemukakan Miles dan Huberman ialah menarik simpulan dan verifikasi. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan pertama yang di katakan sifatnya masih sementara namun jika di tahapan pertama bisa di dukung beberapa bukti valid serta konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan, maka simpulannya yang di kemukakan adalah simpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.<sup>25</sup>

Simpulan peneliti mengenai “Implementasi Ekstrakurikuler Ngaji Kitab *Qurrotul Uyun* sebagai penguat Mata Pelajaran Fiqih Bab Pernikahan dalam Islam bagi Peserta Didik kelas XI di MA Darul Hikam Undaan Kudus ” ini di harapkan memang ada nilai pendidikan Islam dan menjadi penemuan baru ataupun penemuan sebelumnya pendiskripsian datanya masih remang-remang sehingga sesudah di lakukan penelitian menjadi jelas.

---

<sup>24</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada , Cet ke-1, 2014), 144.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 345.